



Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017-2021

Assessment of the Soundness of the Bank Using the REGEC Method at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Period 2017-2021

Muhlisa*, Tenri S.P. Dipatmodjo, Nurman
Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
*Penulis Koresponden: muhlisatamsir@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI periode 207 – 2021. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Sampel penelitian ini laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode RGEC. Hasil penelitian dan analisis data dari masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 penilaian seluruh variabel mendapatkan peringkat komposit 1 dengan nilai 94,28% predikat sangat sehat. Pada tahun 2018 mendapatkan hasil peringkat komposit 1 dengan nilai 94,28% predikat sangat sehat. Tahun 2019 juga mendapatkan hasil peringkat 1 dengan nilai yang sama 94,28% predikat sangat sehat. Tahun 2020 mendapatkan hasil peringkat 1 dengan nilai 91,42 % predikat sangat sehat dan untuk tahun 2021 mendapatkan hasil peringkat 1 dengan nilai yang sama ditahun 2020 yaitu 91,42% predikat sangat sehat. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa tahun 2017 hingga 2021 kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mendapat peringkat komposit 1 dengan kriteria "Sangat Sehat".

Kata Kunci: Kesehatan Bank, RGEC

ABSTRACT

This study aims to test the assessment of the soundness of a bank using the RGEC method at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk which is listed on the IDX for the period 207 – 2021. This research method uses a quantitative descriptive method. The population of this research is the financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. The research sample is the financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk for the 2017-2021 period. The analysis technique used in this study is the RGEC method. The results of the research and data analysis of each variable can be interpreted that in 2017 the assessment of all variables received a composite rating of 1 with a value of 94.28% with a very healthy predicate. In 2018, the results obtained a composite rating of 1 with a value of 94.28% with a very healthy predicate. In 2019 it also got the 1st rank with the same value of 94.28%, the title is very healthy. In 2020 it was ranked 1st with a score of 91.42% very healthy and for 2021 it was ranked 1st with the same score in 2020, namely 91.42% very healthy. Based on the results of the analysis it can be stated that from 2017 to 2021 the health of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk received a composite rating of 1 with the criteria of "Very Healthy".

Keywords: Bank Health, RGEC

1. PENDAHULUAN

Perbankan yang menjadi industri keuangan di dunia khususnya di Indonesia tidak hanya di pengaruhi keadaan internal bank, akan tetapi dari luar perbankan (eksternal) juga memberi pengaruh yang cukup besar, karena syarat-syarat pendirian bank di Indonesia sangat mudah sehingga pertumbuhan industri keuangan sangat pesat bahkan sering disebut Perbankan mengalami obesitas pertumbuhan industri keuangan ini dinilai tidak efisien.

Bank di Indonesia sangat banyak jumlahnya, sehingga dibagi menjadi beberapa jenis bank. Salah satu jenis bank adalah bank konvensional milik pemerintah. Bank pemerintah adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya berasal dari pemerintah. Salah satu bank milik pemerintah adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan salah satu bank besar di Indonesia. PT. Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank yang memiliki banyak kantor cabang di berbagai wilayah. Selain itu, PT. Bank Rakyat Indonesia termasuk salah satu bank yang menjangkau masyarakat pedesaan, hal itu dapat dilihat dari banyaknya kantor cabang Bank BRI yang ada di pedesaan.

Dalam dunia perbankan, tingkat kesehatan bank merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberlangsungan hidup sebuah lembaga perbankan. Kesehatan suatu bank merupakan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu dapat memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Kesehatan bank harus dipelihara atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat tetap terjaga.

Tingkat kesehatan bank yang sehat akan memberikan manfaat besar bagi bank untuk dapat memperoleh kepercayaan nasabah. Selain bermanfaat besar untuk memperoleh kepercayaan nasabah, tingkat kesehatan bank juga bermanfaat sebagai salah satu sarana bank dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan

permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan dari permasalahan bank.

Bank Indonesia melakukan perubahan peraturan tentang penilaian tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank awalnya diatur dalam peraturan bank. Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity), lalu berubah menjadi peraturan Bank Indonesia nomor 13/1/PBI/2011 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital), peraturan tersebut berisi bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan rasio (Risk-based Rating) baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Penilaian tingkat kesehatan dengan metode RGEC yang terutang dalam PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP dengan faktor-faktor penilaiannya digolongkan ke dalam 4 faktor yaitu Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital. Tahap-tahap penilaian bank pada RGEC boleh disebut model penilaian kesehatan bank yang syarat dengan manajemen risiko.

Untuk menilai kesehatan bank diperlukan analisis terhadap laporan keuangan karena hal yang menjadi sumber utama dalam penilaian tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting digunakan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Fahmi, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode yang digunakan 2017-2021, Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja dan profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebagaimana tercantum dalam Tabel di bawah ini :

Tabel 1. Pencapaian Kinerja Keuangan dan Profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Tahun	Pencapaian Kinerja Keuangan				Profitabilitas	
	Total Aset	(%)	EBIT	(%)	ROA (%)	(%)
2017	1.127.447.48	-	37.023.236	-	3.69	-
2018	1.296.898.29	15.0	41.753.694	12.78	3.68	(0.27)
2019	1.416.758.84	9.24	43.364.053	3.86	3.50	(4.89)
2020	1.610.065.34	6.71	29.993.406	(31.33)	1.98	(43.42)
2021	1.678.097.73	4.22	40.992.065	37.70	2.72	(37.37)

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada total aset pada tahun 2018 tumbuh positif sebesar 15,03%, pada tahun 2019 aset tumbuh positif sebesar 9,24%, pada tahun 2020 aset tumbuh positif sebesar 6,71% dan pada tahun 2021 aset tumbuh positif sebesar 6,71%.

Kemudian pada laba sebelum pajak, pada tahun 2018 laba sebelum pajak tumbuh positif sebesar 12,78% dan pada tahun 2019 laba sebelum pajak tumbuh positif sebesar 3,86% namun berbeda dengan tahun 2020 peroleh laba sebelum pajak mengalami penurunan yang sangat drastis. Perolehan laba sebelum pajak tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -31,33%. Penurunan pertumbuhan laba ini terbesar disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga sejalan, kemudian tahun 2021 laba sebelum pajak kembali tumbuh positif sebesar 37,70%.

Pada data persentase ROA tersebut terlihat bahwa rasio ROA setiap tahunnya mengalami penurunan, meskipun laba sebelum pajak meningkat pada tahun 2017 – 2020 namun nominal peningkatan laba sebelum pajak tidak sebanding dengan peningkatan total aset sehingga menyebabkan ROA menurun dan penurunan rasio ROA yang sangat drastis terjadi pada tahun 2020, pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 1,98% mengalami penurunan sebesar -43,42% dari tahun 2019 sebesar 3,50%. Penurunan yang sangat drastis ditahun 2020 disebabkan karena turunnya laba sebelum pajak pada tahun 2020 yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan total aset meningkat. Hal ini membuktikan bahwa bank belum mampu mengelola aset-asetnya

dengan sangat baik sehingga menyebabkan penurunan pada laba perusahaan.

Berdasarkan Uraian Latar Belakang Diatas Maka Penulis Tertarik Melakukan Penelitian Yang Berjudul “ Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggunakan metode RGEK pada tahun 2017 – 2021 ?.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggunakan metode RGEK pada tahun 2017-2021.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi) (Arikunto, 2010:150). Berdasarkan jenis analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, karena data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2003:118).

2.2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksploratif dan deskriptif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk

mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik, sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu.

2.3. Instrumen Penelitian

Djaali (2021:57) Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini cenderung lebih banyak menggunakan instrumen atau alat bantu laptop dan dan internet. Laptop dan internet digunakan untuk mengakses dan mencari informasi, terkait laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk di situs Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021 seperti www.idx.co.id dan www.bri.co.id guna mendapatkan data terkait penelitian.

2.4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis laporan keuangan tahunan bank dengan menggunakan pendekatan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode RGEC. Penilaian RGEC terdiri dari sebagai berikut :

1) Risk Profile atau Profil Risiko

Penilaian Risk Profile atau Profil Risiko dalam penelitian ini menggunakan dua jenis risiko, yaitu :

a. Risiko Kredit

Risiko Kredit dihitung dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL).

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\ %$$

Penilaian Risiko Kredit terdapat 5 peringkat. Untuk penetapan peringkat komponen Risiko kredit adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Kredit

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	< 2 %
2	Sehat	2 % - 3,5 %
3	Cukup sehat	3,5 % - 5 %
4	Kurang sehat	5% - 8 %
5	Tidak sehat	>8 %

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 tahun 2011

b. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio *Cash Ratio*.

$$Cash\ Ratio = \frac{Kas\ dan\ Bank}{Kewajiban\ Jangka\ pendek} \times 100\ %$$

Penilaian Risiko Likuiditas terdapat 5 peringkat. Untuk penetapan peringkat komponen Risiko Likuiditas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Risiko Likuiditas

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CR ≥ 4,80 %
2	Sehat	4.05 % ≤ CR < 4,80 %
3	Cukup sehat	3,30 % ≤ CR < 4,05 %
4	Kurang sehat	2,55% ≤ CR < 3,30 %
5	Tidak sehat	CR < 2,55 %

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 tahun 2011

2) Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) menggunakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Bank menggunakan *Self Assessment* (Penilaian sendiri) untuk melakukan penilaian *Good Corporate Governance* (GCG).

Tabel 4. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	NK < 1.5
2	Sehat	NK 1,5 – 2,5
3	Cukup Sehat	NK 2,5 – 3,5
4	Kurang Sehat	NK 3,5 – 4,5
5	Tidak Sehat	NK ≥ 5

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 tahun 2011

3) Earnings

Penilaian Earnings atau rentabilitas menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Return On Equity* (ROE).

a. *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Penilaian rasio ROA terdapat 5 peringkat. Untuk penetapan peringkat komponen rasio ROA adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA > 1,5 %
2	Sehat	1,25 % < ROA ≤ 1,5 %
3	Cukup sehat	0,5 % < ROA ≤ 1,25 %
4	Kurang sehat	0 % < ROA ≤ 0,05 %
5	Tidak sehat	ROA ≤ 0 %

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 tahun 2011

b. *Net Interest Margin (NIM)*

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Penilaian rasio NIM terdapat 5 peringkat. Untuk penetapan peringkat komponen rasio NIM adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Rentabilitas (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Margin bunga sangat tinggi (rasio diatas 5 %)
2	Sehat	Margin bunga bersih tinggi (rasio NIM berkisar antara 2,01 % sampai dengan 5 %)
3	Cukup sehat	Margin bunga bersih cukup tinggi (rasio NIM berkisar antara 1,5 % sampai dengan 2 %)
4	Kurang sehat	Margin bunga bersih rendah mengarah negatif (rasio NIM berkisar 0 % sampai dengan 1,49 %)
5	Tidak sehat	Margin bunga bersih sangat rendah atau negatif (rasio NIM dibawah 0 %)

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 tahun 2011

c. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Penilaian rasio ROE terdapat 5 peringkat adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Equity (ROE)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROE > 20%
2	Sehat	20% ≤ ROE < 12,5%
3	Cukup sehat	12,5% ≤ ROE < 5%
4	Kurang sehat	5% ≤ ROE < 0%
5	Tidak sehat	ROE ≤ 0%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 tahun 2011

4) *Capital*

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$$

Penilaian permodalan terdapat 5 peringkat. Untuk penetapan peringkat komponen Rasio Permodalan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen Capital

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	KPMM ≥ 12 %
2	Sehat	9 % ≤ KPMM < 12 %
3	Cukup sehat	8 % ≤ KPMM < 9 %
4	Kurang sehat	6 % < KPMM < 8 %
5	Tidak sehat	KPMM ≤ 6 %

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13 tahun 2011

5) *Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank*

$$PK = \frac{\text{Total Nilai Komposit}}{\text{Nilai Komposit}} \times 100 \%$$

Tabel 9. Matrik Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC

Bobot %	Peringkat	Keterangan
86 – 100	PK 1	Sangat Sehat
71 – 85	PK 2	Sehat
61 – 70	PK 3	Cukup Sehat
41 – 60	PK 4	Kurang Sehat
< 40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif

yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3) , mencerminkan kondisi bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4) , mencerminkan kondisi bank yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan kondisi bank yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

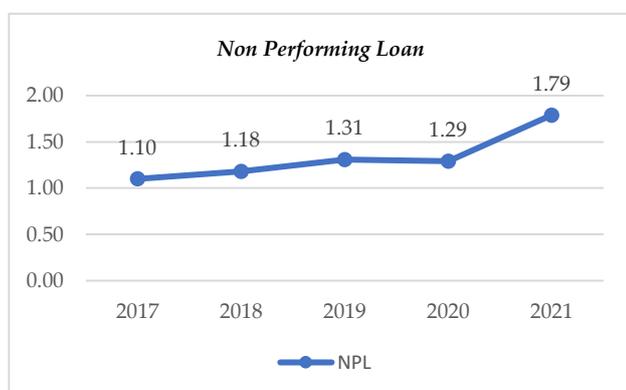
1) Risk Profile (Profil Risiko)

a. Risiko Kredit

Tabel 10. Hasil Perhitungan Non Performing Loan (NPL)

Periode	NPL (%)	Peringkat	Keterangan
2017	1,10	1	Sangat Sehat
2018	1,18	1	Sangat Sehat
2019	1,31	1	Sangat Sehat
2020	1,29	1	Sangat Sehat
2021	1,79	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022



Grafik 1. Hasil Perhitungan Non Performing Loan (NPL)

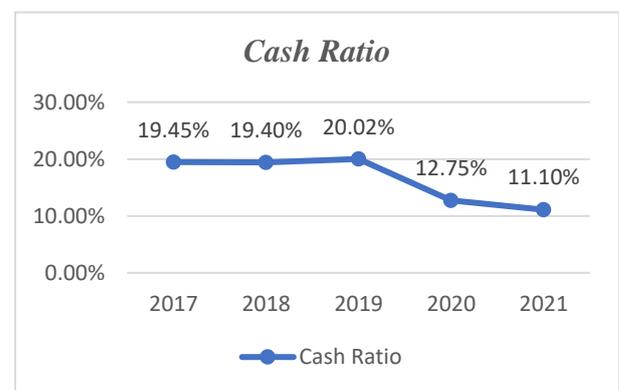
Dari hasil olah data yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 hingga tahun 2021 berdasarkan dari nilai *Non Performing Loan* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk termasuk kategori bank yang sangat sehat karena nilai *Non Performing Loan* (NPL) PT. Bank Rakyat Indonesia dibawah dari 2% sesuai dengan standar Bank Indonesia.

b. Risiko Likuiditas

Tabel 11. Hasil Perhitungan *Cash Ratio*

Periode	Cash Ratio (%)	Peringkat	Keterangan
2017	19,45	1	Sangat Sehat
2018	19,40	1	Sangat Sehat
2019	20,02	1	Sangat Sehat
2020	12,75	1	Sangat Sehat
2021	11,10	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022



Grafik 2. Nilai *Cash Ratio*

Dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 hingga tahun 2021 berdasarkan nilai *Cash Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, termasuk kategori bank yang sangat sehat karena nilai *Cash Ratio* PT. Bank Rakyat Indonesia lebih besar dari 4,80% sesuai dengan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2) Good Corporate Governance (GCG)

Tabel 12. Bobot Peringkat Komposit Komponen GCG

Periode	Peringkat	Keterangan
2017	2	Sehat
2018	2	Sehat
2019	2	Sehat
2020	2	Sehat
2021	2	Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022

Berdasarkan penilaian Good Corporate Governance diatas, dapat diketahui bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2017 hingga tahun 2021 nilai

Good Corporate Governance tidak mengalami kenaikan maupun penurunan. Nilai Good Corporate Governance PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 hingga tahun 2021 mencapai peringkat 2 dan termasuk dalam kategori bank yang Sehat. Hal tersebut dikarenakan nilai Good Corporate Governance memiliki NK 1,5 – 2,5 sesuai dengan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

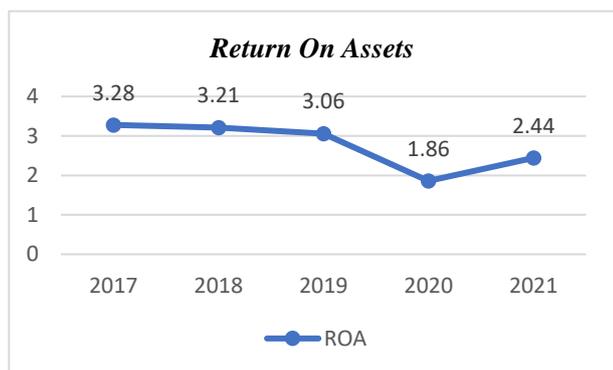
3) Earnings

a. Return On Assets (ROA)

Tabel 13. Hasil Perhitungan Return On Assets (ROA)

Periode	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
2017	3,28	1	Sangat Sehat
2018	3,21	1	Sangat Sehat
2019	3,06	1	Sangat Sehat
2020	1,86	1	Sangat Sehat
2021	2,44	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022



Grafik 3. Nilai Return On Assets (ROA)

Berdasarkan penilaian Return On Assets (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, selama 5 tahun terakhir pada 2017 hingga tahun 2021, dinyatakan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk termasuk dalam kategori bank yang sangat sehat. Hal ini dikarenakan nilai Rasio Return On Assets (ROA) diatas 1,5% sesuai dengan standar penilaian kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

b. Net Interest Margin (NIM)

Tabel 14. Hasil Perhitungan Net Interest Margin (NIM)

Periode	NIM (%)	Peringkat	Keterangan
2017	7,68	1	Sangat Sehat
2018	7,23	1	Sangat Sehat
2019	6,68	1	Sangat Sehat
2020	7,04	1	Sangat Sehat
2021	8,08	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022



Grafik 4. Nilai Net Interest Margin

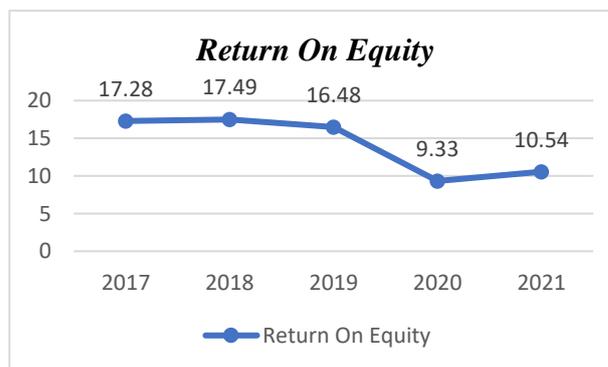
Berdasarkan hasil penilaian Net Interest Margin (NIM) dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 hingga tahun 2021 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk termasuk dalam kategori Bank yang sangat sehat karena nilai Net Interest Margin (NIM) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk diatas 5% sesuai dengan standar penilaian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

c. Return On Equity (ROE)

Tabel 15. Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)

Periode	ROE (%)	Peringkat	Keterangan
2017	17,28	2	Sehat
2018	17,49	2	Sehat
2019	16,48	2	Sehat
2020	9,33	3	Cukup sehat
2021	10,54	3	Cukup sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022



Grafik 5. Nilai Return On Equity

Berdasarkan penilaian Return on Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, selama 5 tahun terakhir masing-masing memiliki tingkat kesehatan yang berbeda. Pada tahun 2017 hingga tahun 2019 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk termasuk dalam kategori bank yang sehat, sedangkan pada tahun 2020 hingga tahun 2021 PT. Bank Rakyat Indonesia termasuk dalam

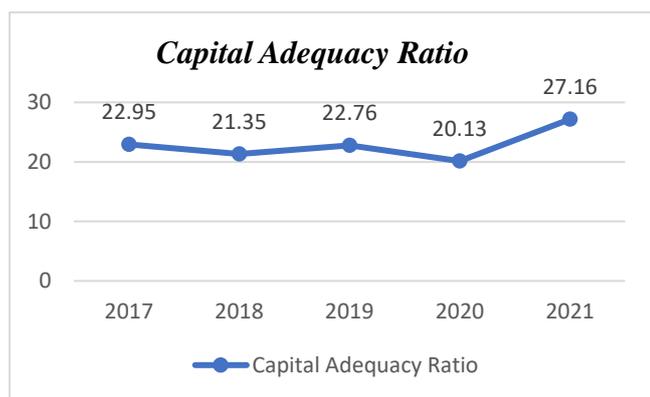
kategori bank yang cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai Rasio Return On Equity (ROE) dibawah 20%.

4) Capital

Tabel 16. Hasil Perhitungan Capital Adequacy Ratio

Periode	CAR (%)	Peringkat	Keterangan
2017	22,95	1	Sangat Sehat
2018	21,35	1	Sangat Sehat
2019	22,76	1	Sangat Sehat
2020	20,13	1	Sangat Sehat
2021	27,16	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022



Grafik 6. Capital Adequacy Ratio

Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu mencapai 7,03%. Meskipun nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Mengalami penurunan, nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk termasuk dalam kategori bank yang sangat sehat. Hal tersebut dikarenakan nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) diatas standar penilaian Bank Indonesia yaitu $\geq 12\%$.

5) Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Tabel 17. Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2017 – 2021

No	Tahun	Bobot (%)	Peringkat Komposit	Keterangan
1	2017	94,28%	1	Sangat Sehat
2	2018	94,28%	1	Sangat Sehat
3	2019	94,28%	1	Sangat Sehat
4	2020	91,42%	1	Sangat Sehat
5	2021	91,42%	1	Sangat Sehat
Rata – Rata Nilai Komposit		93,13%	1	Sangat Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah pada 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2017 hingga tahun 2021

mendapatkan penilaian kesehatan Bank yang Sangat Sehat, dengan Peringkat Komposit 1.

Peringkat komposit dari tahun ke tahun mempengaruhi tingkat kesehatan bank, serta mencerminkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia pada periode 2017-2021 secara umum sangat mampu menghadapi pengaruh negatif dari perubahan bisnis yang mungkin terjadi, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal lainnya. Sehingga penilaian tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 5 tahun dikategorikan Bank yang Sangat sehat.

3.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2017 sampai dengan 2021 didapat hasil analisis sebagai berikut :

1) Risk Profile (Profil Risiko)

Diukur dengan menggunakan Non Performing Loan (NPL) dan Cash Ratio (CR). Dalam perhitungan rasio NPL PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Tahun 2017, nilai NPLnya sebesar 1,10% dan rasio CR sebesar 19,45% mencapai peringkat komposit 1. Pada tahun 2018 nilai rasio NPL sebesar 1,18% mencapai nilai CR sebesar 19,40% mencapai peringkat komposit 1. Pada tahun 2019 nilai rasio NPL sebesar 1,31% dan nilai CR sebesar 20,02% mencapai peringkat komposit 1. Tahun 2020 nilai rasio NPL sebesar 1,29% dan nilai CR sebesar 12,75% mencapai peringkat komposit 1, dan pada tahun 2021 nilai rasio NPL sebesar 1,79% dan CR sebesar 11,10% mencapai peringkat komposit 1 dan bank dalam kondisi yang sangat sehat.

Dari perhitungan rasio-rasio pada tahun 2017 sampai tahun 2021 dapat dilihat bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sudah melakukan kinerja yang baik dalam menghadapi risiko kredit bermasalah dan dana pihak ketiga serta memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga dalam penilaian Risk Profile PT. Bank Rakyat Indonesia mencapai peringkat 1 dalam kesehatan bank yaitu kategori sangat sehat. Oleh karena itu Bank harus di jaga dan ditingkatkan untuk kesehatan dan

kepercayaan masyarakat terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

2) *Good Corporate Governance (GCG)*

Tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan *Good Corporate Governance (GCG)* dari hasil *Self Assesment On Implementation Of GCG* tahun 2017 - 2021 menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk termasuk dalam kategori bank yang sehat dengan nilai komposit 2. Hal tersebut mencerminkan manajemen PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 5 tahun telah melakukan penerapan GCG pada aspek *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome* yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan menunjukkan bahwa bank dalam mengelola tata kelola perusahaan atau bisnisnya dilakukan dengan baik.

3) *Earnings (Rentabilitas)*

Earning diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Net Interest Margin* dan *Return On Equity (ROE)*. Dalam perhitungan rasio ROA dari PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2017 sebesar 3,28% dan nilai NIM sebesar 7,68% mencapai peringkat 1 dalam kondisi sehat dan nilai ROE sebesar 17,28% mencapai peringkat 2. Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 3,21, nilai NIM sebesar 7,23% mencapai peringkat 1 dalam kondisi sangat sehat dan nilai ROE sebesar 17,49 mencapai peringkat 2 atau dalam kondisi sehat. Pada tahun 2019 nilai ROA sebesar 3,06% dan nilai NIM sebesar 6,68% sehingga keduanya mencapai peringkat 1. Sedangkan nilai ROE sebesar 16,48% berada pada peringkat 2 atau Bank dalam kondisi Sehat. Selanjutnya, pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 1,86% dan nilai NIM sebesar 7,04% sehingga ROA dan NIM mencapai peringkat 1 atau dalam kondisi Sangat sehat. Sedangkan nilai ROE sebesar 9,33% mencapai peringkat 3 atau dalam keadaan cukup sehat. Pada tahun 2021 nilai ROA sebesar 2,44% dan nilai NIM sebesar 8,08% sehingga ROA dan NIM mencapai peringkat 1 atau bank tersebut dalam kondisi sangat sehat dan nilai ROE sebesar 10,55% mencapai peringkat 3 dengan kategori cukup sehat. Dalam hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia

tbk dalam mengelola aset yang dimiliki cukup baik sehingga kedua rasio tersebut dapat memaksimalkan kesehatan bank.

4) *Capital (Modal)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mencapai peringkat komposit 1 dengan kriteria sangat sehat. Hal ini dikarenakan nilai CAR pada tahun 2017 sampai dengan 2021 nilai CAR > 12% , dimana nilai CAR pada tahun 2017 sebesar 22,95% , tahun 2018 sebesar 21,35% , tahun 2019 sebesar 22,76% , tahun 2020 sebesar 20,13% dan tahun 2021 sebesar 27,16%. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sangat mampu mengelola modal yang dimiliki sehingga masuk peringkat satu dalam kriteria sangat sehat.

5) Metode RGENC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*)

Penilaian tingkat kesehatan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun periode 2017 sampai dengan 2021 dengan menggunakan metode RGENC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) menunjukkan predikat kesehatan Bank sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada tahun 2017 hingga 2019 nilai komposit PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, sebesar 94,28% dan pada tahun 2020 hingga 2021 nilai komposit PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar 91,42%.

Berdasarkan analisis laporan keuangan, bobot peringkat komposit ini menunjukkan bahwa rata-rata peringkat komposit PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2017 hingga 2021 yaitu 93,13% berada antara 86 – 100% masuk dalam peringkat 1 dengan kriteria sangat sehat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penilaian Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan*

Capital (RGEC) menunjukkan predikat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, dimana untuk tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mendapat peringkat komposit sebagai Bank yang sangat sehat, tahun 2018 mendapat peringkat komposit yang sangat sehat, tahun 2019 mendapat peringkat komposit sangat sehat, tahun 2020 bank mendapatkan peringkat komposit yang sangat sehat dan pada tahun 2021 mendapat peringkat komposit yang sama pada tahun sebelumnya yakni sangat sehat.

- 2) Tingkat kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk yang dilihat dari aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* dan *Capital* (RGEC) tahun 2017 hingga 2021 sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto & Suharsini. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Bumi Aksara
- Dundang, F. (2018). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) (Studi Kasus Bank Maybank Indonesia Dan Bank Mega Periode 2015-2016)*. E-Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 6, Nomor 1, 2018.
- Febriyanti, S. (2020). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia Banjarmasin* 1(2), 200-201.
- Harjito, A & Martono. 2011. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan pertama*, Yogyakarta: Ekonisia
- Kuncoro, M. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian tingkat Kesehatan Bank, Peraturan Bank Indonesia 1 (2011).
- Peraturan Bank Indonesia nomor: 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, Peraturan bank Indonesia (2004)
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siyoto & Sodik. 2015 *Dasar Metodologi Penelitian. : Literasi Media Publishing*.
- Zaka Ramadan, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Rgec Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016–2020*. Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.